

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel

3.1.1 Unit Analisis

Objek penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu nilai perusahaan dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Berdasarkan objek penelitian yang akan diteliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Informasi dan data yang akan diambil sebagai objek penelitian berasal dari Bursa Efek Indonesia periode 2018, 2019, dan 2020.

3.1.2 Populasi

Menurut Sudjana (2010: 6), Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur industry barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 51 perusahaan.

3.1.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini diperlukan suatu teknik atau metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu agar dapat mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Pamungkas & Maryati, 2017). Berikut merupakan kriteria sampel:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.
- c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan publikasi laporan keuangan dalam periode penelitian.
- d. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen selama periode 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	54
b. Perusahaan sub sektor makan dan minuman yang tidak terdaftar di BEI periode 2018-2020	(19)
c. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak membagikan dividen pada periode 2018-2020	(18)

Total Sampel	17
Periode Penelitian (2018-2020)	3
Total Observasi	51

(sumber: data diolah oleh penulis 2022)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode pengumpulan data, dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa melalui orang ketiga atau lewat dokumen. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi data, dimana data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang menjadi sampel penelitian.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut atau jenis atau nilai seseorang, objek, dan kegiatan yang memiliki beberapa perubahan atau memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu *Intellectual Capital Disclosure* (X1), Keputusan Investasi (X2), Struktur Modal (X3), dan Kebijakan Dividen (X4) sedangkan variabel terikat adalah Nilai Perusahaan

(Y). Berikut disajikan operasional variabel beserta dimensi dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu objek pertama yang penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu penilaian dari para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga penutupan saham}}{\text{Earning per Share}}$
2	<i>Intellectual capital Disclosure</i> (X1)	Ada tiga jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan berhubungan dengan karyawan (human capital), pelanggan (customer), dan perusahaan (struktural). Dari ketiga jenis tersebut membentuk intellectual capital bagi perusahaan.	$\text{Score} = (\sum di/M) \times 100\%$
3	Keputusan Investasi (X2)	Keputusan manajemen keuangan dalam menanamkan modal pada suatu aset tertentu dan diharapkan mendapatkan laba yang maksimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada para pemegang saham.	$\text{Fixed Assets to Total Asset} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Assets}}$
4	Struktur Modal (X3)	Struktur modal merupakan kombinasi dari utang dan modal dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal juga bagian dari keputusan pendanaan dalam pencarian dana.	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
5	Kebijakan Dividen (X4)	Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi laba ditahan. Dividen yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.	$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \times 100\%$

Sumber: Daftar operasional variabel diolah oleh penulis (2022)

Operasional variabel adalah deskripsi dari semua variabel yang digunakan dalam Penelitian untuk memudahkan pembaca dalam menafsirkan makna penelitian yang diteliti. Berikut adalah operasionalisasi dari setiap variabel dalam penelitian ini:

3.3.1 Variabel Bebas (X)

1. *Intellectual Capital Disclosure*

Secara konseptual *intellectual capital disclosure* menurut Rivandi & Septiano (2021) modal intelektual merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk mendasari pengetahuan yang berupa aset tidak berwujud yang dijadikan nilai untuk suatu perusahaan. Sinyal positif yang didapatkan oleh investor melalui *intellectual capital disclosure* yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan digunakan untuk menciptakan inovasi dan persaingan bisnis.

Secara operasional metode pengukuran pada variabel *intellectual capital disclosure* merupakan content analysis. Dalam penelitian ini, item yang digunakan untuk melihat pengungkapan perusahaan adalah Indeks Pengungkapan 36 item yang diciptakan oleh (Dr. Ihyaul Ulum, 2017) dalam dikembangkan oleh (Rivandi & Septiano, 2021) ada pada (Lampiran 4).

Pengukuran pengungkapan IC yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan IC 36 item versi Indonesia yang

dikembangkan oleh (Ardianto & Rivandi, 2018), dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Score = \frac{\sum di}{M} \times 100\%$$

Pengungkapan informasi IC dalam laporan tahunan diberi bobot sesuai dengan proyeksinya. Kode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Score	=	Variabel independent indeks pengungkapan modal (ICD Indeks)
di	=	0 item tidak diungkapkan dalam laporan tahunan 1 item diungkapkan dalam bentuk narasi 2 item diungkapkan dalam bentuk numerik 3 item diungkapkan dengan nilai moneter
M	=	Total jumlah item yang diukur (36 item)

2. Keputusan Investasi

Secara konseptual keputusan investasi dapat diartikan sebagai keputusan yang manajemen untuk mengalokasikan modalnya. Keputusan investasi merupakan keputusan manajemen untuk menginvestasikan dan atau modal yang dimiliki perusahaan dan akan mendapatkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. *Fixed assets to total assets* (FATA) didefinisikan sebagai rasio terhadap total aset. Menurut Nurvianda, Yuliani, & Ghasarma (2018) Aset tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, yang tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasi perusahaan yang biasa, dan merupakan biaya yang bernilai besar atau berwujud.

Secara operasional menurut Nurvianda, Yuliani, & Ghasarma, (2018) metode pengukuran pada keputusan investasi dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Fixed Assets to Total Assets} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Assets}}$$

3. Struktur Modal

Secara konseptual struktur modal merupakan kombinasi dari hutang dan modal dalam struktur keuangan jangka panjang dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk operasional perusahaan. Menurut Oktaviani & Mulya (2018) Struktur modal merupakan kombinasi atau proporsi dari pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa.

Secara operasional menurut Tunggal, 2018 metode pengukuran pada struktur modal dapat menggunakan rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Kebijakan Dividen

Secara konseptual kebijakan dividen merupakan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi laba ditahan. Dividen dapat diartikan sebagai laba yang dibagikan kepada pemegang saham atas jumlah lembar saham yang dimiliki oleh para investor (Oktaviani & Mulya, 2018). Pembayaran dividen yang

semakin tinggi tentunya akan menunjukan prospek yang bagus untuk perusahaan dan dapat respon positif dari para investor untuk membeli saham pada suatu perusahaan.

Secara operasional menurut Suardana, Endiana, & Arizona, 2020 metode pengukuran pada kebijakan dividen dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Pada penelitian ini, Nilai Perusahaan akan menjadi variabel terikat. Secara konseptual nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi objek pertama perusahaan yang akan ditingkatkan agar dapat meningkatkan perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Nilai perusahaan juga merupakan salah satu penilaian dari para investor terhadap baik atau buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan dan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi.

Secara operasional menurut Mariani & Suryani, (2018) metode pengukuran pada nilai perusahaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga penutupan saham}}{\text{Earning per Share}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkaitan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan serta pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel independen dan dependen (Nurvianda, Yuliani, & Ghasarma, 2018). Data yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *intellectual capital disclosure*, keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki empat variabel independen. Alat analisis data yang digunakan dalam program *software* SPSS Versi 26.

Tahapan analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya variabel bebas, atau hanya pada satu atau lebih variabel (variabel bebas dan terikat) yang tidak membandingkan variabel itu sendiri dan menemukan hubungan dengan variabel lain. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dibuktikan dari

nilai rata-rata (*mean*), maksimum (*max*), minimum (*minimum*), dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan pengujian untuk analisis regresi berganda. Berikut merupakan penjelasan dari setiap masing-masing uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa bahwa dalam model regresi, variabel faktor perancu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogrov-Smirnov*, dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Multikolenieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan nilai *Variance inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Oleh karena itu, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\textit{tolerance}$). Nilai ambang batas untuk adanya multikolonearitas sama dengan nilai *tolerance* 0,10 atau VIF 10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan dalam waktu terkait satu sama lain, hal ini terjadi karena residu tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ialah dengan Uji Durbin-Watson.

Menurut Ghozali (2018) kriteria pengujian statistik Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- b. Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *No decision*.
- c. Apabila $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.

- d. Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
 - e. Apabila $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual dari satu pengamat ke pengamat lain tetap sama, dapat dikatakan homoskedastisitas, dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, model regresi yang baik ialah model regresi homoskedastisitas atau model tanpa heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018), salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, bertujuan untuk memperkirakan atau memprediksi mean populasi atau rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas yang diketahui. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien
X_1	= <i>Intellectual Capital Disclosure</i>
X_2	= Keputusan Investasi
X_3	= Struktur Modal
X_4	= Kebijakan Dividen
e	= Residual error

3.4.4 Kelayakan Model

1. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Sujarweni (2015) uji F ialah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji F atau Uji Kelayakan Model ini digunakan agar dapat melihat adanya pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas *intellectual capital disclosur* (X1), Keputusan Investasi (X2), Struktur Modal (X3), dan Kebijakan

Dividen (X4) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (Y). Menurut Ghazali (2018), Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 (satu).

Kelemahan yang mendasar pada penggunaan koefisien determinasi ialah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel bebas, maka akan meningkatkan R^2 dan tidak memperdulikan apakah variabel itu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, digunakanlah model *adjusted R²*, model *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel bebas yang ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2018).

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji t (Uji Signifikansi Parsial) ialah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas secara individual untuk menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji statistik t memiliki signifikansi (α) = 5%. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikan (sig.) terhadap tingkat keyakinan (α) yang ingin dicapai. Jika sig. t < 0,05 maka H_a diterima, yang membuat variabel bebas yaitu *Intellectual Capital Disclosure*, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Jika sig. t > 0,05 maka H_a ditolak, yang

berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

